

Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Palembang

Diki Hermanto^{1*}, Dian Nuzulia Armariena², Liza Murniviyanti³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas PGRI Palembang

Email: dikihermanto130922@gmail.com^{1*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan metode sugesti imajinasi terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri 5 Palembang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *True eksperimental design* dengan bentuk *Posttest-Only Control Design*. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel adalah *random sampling*. Sampel ini terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen yaitu siswa kelas X Akl 2 yang berjumlah 35 siswa dan kelompok kontrol yaitu kelas X Akl 3 yang berjumlah 29 siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes akhir yang berbentuk esay dengan satu soal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumusan statistic uji-t. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dengan rumus uji-t dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 35 + 29 - 2 = 62$ dan $\alpha = 0,05$, didapat $t_{hitung} = 2,567$ dan $t_{tabel} = 1,417$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,567 > 1,417$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode sugesti imajinasi terhadap menulis puisi siswa kelas X SMK Negeri 5 Palembang.

Kata Kunci: *Sugesti Imajinasi, Menulis Teks, Puisi*

Abstract

This study aims to determine and describe whether or not there is a significant effect of the imagination suggestion method on the ability to write poetry of students in class X Vocational High School 5 Palembang. The research method used in this study is the True experimental design method in the form of Posttest-Only Control Design. The technique used in the sample is random sampling. This sample was divided into two groups, namely the experimental and control groups. The experimental group is class X Akl 2 which collects 35 students and the control group is class X Akl 3 which collects 29 students. The test used in this study is a final test in the form of an essay with one question. The data analysis technique used in this research is to use the statistical formulation of the t-test. Based on the frequency distribution table with the t-test formula with $dk = n_1 + n_2 - 2 = 35 + 29 - 2 = 62$ and $\alpha = 0.05$, we get $t_{count} = 2.567$ and $t_{table} = 1.417$. This shows that $t_{count} > t_{table}$ or $2,567 > 1,417$. Thus it can be said that H_0 is rejected and H_a is accepted, there is a significant influence in the application of the imagination suggestion method to writing poetry for class X Vocational High School 5 Palembang.

Keywords: *Imagination Suggestion, Writing Text, Poetry*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia ialah Bahasa Yang Terpenting Di kawasan Republik Indonesia. Salah satu keterampilan bahasa yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan menuangkan ide/gagasa di kepala kedalam bentuk tertulis serta kegiatan yang mampu untuk membangkitkan daya imajinasi seseorang dalam suatu tulisan kalimat yang dihasilkan dalam tulisan lebih bermakna bagi pembaca dan pendengar. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak/mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Setiap keterampilan tersebut erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam, Keterampilan menulis terakhir harus dikuasai dalam proses pembelajaran bahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara dan membaca. Di antara keempat keterampilan berbahasa

tersebut, keterampilan menulis merupakan kemampuan yang paling sulit dikuasai.

Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya penulisan puisi yang diberikan oleh tenaga pengajar menggunakan model sugesti imajinasi, model tersebut digunakan agar mahasiswa lebih aktif dalam menerima pelajaran yang disampaikan bukan hanya sekedar paham dan mampu melakukan suatu pekerjaan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, tetapi juga agar terbentuk sikap-sikap positif (Armariena, 2018).

Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari beberapa faktor yang mendasarinya, antara lain, siswa, pendidik, lingkungan, alat, metode, media dan tujuan. Selain itu, keberhasilan siswa dalam belajar sangat tergantung pada pribadi siswa itu dalam menekuni semua mata pelajaran, lingkungan dan guru turut menentukan prestasi belajar siswa. Seorang siswa berusaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku untuk mencapai tujuan belajar (Hetilaniar, 2018, p. 330).

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa ialah keterampilan menulis. Tekanan pembelajaran menulis ialah siswa mampu menuangkan gagasan, perasaan dan pendapat dalam bentuk cerita (Murniviyanti, 201, p. 169)

Menulis memerlukan adanya suatu bentuk ekspresi gagasan yang berkesinambungan dan mempunyai urutan logis dengan menggunakan kosa kata dan tata bahasa tertentu atau kaidah bahasa yang digunakan sehingga menggambarkan atau dapat menyajikan informasi yang diekspresikan secara jelas (septianan, 2019, p. 3) Keterampilan menulis merupakan salah satu cara untuk menyampaikan maksud dan tujuan dengan cara tertulis yang merupakan kemampuan siswa untuk mengekspresikan maksud melalui media bahasa, untuk melakukan pekerjaan menulis sebelumnya diperlukan perencanaan yang matang mengenai topik yang akan ditulis, tujuan yang hendak disampaikan, dan pembahasan yang diuraikan. Semua itu dilakukan karena menulis merupakan proses berpikir.

Kemampuan menulis melibatkan banyak jenis kompetensi dan keterampilan dalam menggunakan struktur-struktur linguistik, sosiolinguistik dan wacana. (Erizal, 2016, p. 294) Menulis bisa bermacam-macam bentuknya, mulai dari mengisi formulir sampai menyajikan informasi ataupun penggunaan bahasa secara Imajinasi, Kegiatan menulis dalam pengajaran bahasa biasanya dianggap sebagai keterampilan menulis bahasa lisan. Kemampuan menulis dapat memengaruhi kemampuan membaca kemampuan ini tampaknya cukup kompleks karena ada beberapa aspek tertentu dari Kemampuan yang satu yang tampaknya tidak terpengaruh oleh kemampuan yang lain. Apabila kemampuan menulis tidak ditingkatkan, maka kemampuan siswa berpikiran dan perasaan dalam menulis puisi berkurang dan kurang berkembang serta kemampuan siswa untuk berimajinasi menjadi terbatas. (Kurniawan, 2016, p. 24) Puisi adalah ungkapan perasaan atau ekspresi perasaan yang dituliskan dengan bahasa yang indah.

Jenis puisi dapat mengembangkan daya imajinasi menulis yaitu puisi imajis, (Kosasih, 2019, p. 290) Puisi imajis yaitu jenis puisi yang sarat dengan nilai-nilai imajinatif. Dalam metode sugesti imajinasi pembelajaran menulis menggunakan media musik. Pada prinsipnya metode ini digunakan dengan cara memberikan sugesti untuk merangsang daya imajinasi siswa. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode ini dibagi atas tiga tahap, 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Evaluasi, ketiga tahap tersebut merupakan kegiatan yang akan ditempuh guru pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran.

Kegiatan menulis tidak terpisahkan oleh proses belajar mengajar atau pendidikan, melalui menulis adalah kegiatan yang mampu melahirkan suatu ide kreatif oleh penulisnya dan menulis juga bisa menyampaikan pesan dan perasaan kepada seseorang. Menurut (Kusumaning, 2019, p. 3) Menyatakan menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis maka, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, unsur bahasa, kosa kata. Kemampuan menulis tidak datang secara otomatis, melainkan harus latihan dan praktek secara rutin dan teratur.

(Wardarita, 2019, p. 14). Menyatakan kemampuan Menulis adalah kekuatan atau kesanggupan untuk mengkomunikasikan pikiran, perasaan, dan kemauan, sehingga dapat di mengerti oleh pembacanya. Penerapan metode sugesti imajinasi ini membantu siswa untuk menggali imajinasi imajinasi yang tertanam dalam pikiran mereka sehingga mampu untuk menulis puisi dengan baik, selain itu juga penggunaan metode ini berfungsi untuk membangkitkan motivasi-motivasi yang disampaikan melalui sugesti yang diberikan guru sebagai moderator dan fasilitator untuk mencapai kegiatan menulis yang baik dan kreatif.

Penggunaan metode sugesti imajinasi menawarkan berbagai cara untuk meningkatkan kemampuan

siswa dalam menuangkan imajinasi dalam bentuk puisi. Metode sugesti imajinasi juga memberikan proses-proses ataupun tahap-tahap dalam merancang sugesti sebagai pembentukan imajinasi yang telah dibangun oleh guru. Pada umumnya mencari suatu ide berdasarkan pengalaman kehidupan (Kurniawan, 2016, p. 3).

(Silberman, 2016, p. 183) prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan seseorang guru menggunakan metode sugesti imajinasi yaitu sebagai berikut:

- a. Perkenalkan topik yang akan dicakup.
- b. Instruksikan pada kelas untuk menutup mata.
- c. Lakukan latihan pemanasan untuk membuka mata pikiran.
- d. Siapkan satu khayalan bagi mereka untuk dibangun.
- e. Siapkan jarak sunyi regular sehingga siswa membangun khayalan visual mereka sendiri. Susunlah pernyataan-pernyataan yang mendorong penggunaan panca indera.
- f. Simpulkan panduan khayalan dan instruksikan kepada anggota kelas untuk mengingat khayalan nya. Dengan perlahan akhiri latihan.
- g. Mintalah siswa untuk membentuk kelompok-kelompok kecil dan saling membagikan pengalaman khayalannya.

Metode sugesti imajinasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk merangsang daya imajinasi siswa agar muncul dan dapat merangsang kemampuan siswa dalam berimajinasi pada pembentukan ide cerita dalam penulisan puisi, dengan cara mengoptimalkan kerja otak kanan sehingga siswa dapat mengembangkan ide dan imajinasinya. Otak kanan tersebut berfungsi dalam perkembangan *Emotional Quotient* (EQ), pada otak kanan ini pula terletak kemampuan intuitif, kemampuan merasakan, memadukan, dan ekspresi tubuh seperti menyanyi, menari dan melukis. Otak kanan adalah rangsangan atau dorongan bagi kerja belahan otak kiri sehingga pada saat bersamaan para siswa juga dapat mengembangkan logikanya (Amalia, 2018, p. 6).

Metode sugesti imajinasi dapat diaplikasikan dengan menggunakan musik instrumen yang ditayangkan lewat audio visual dan didengarkan oleh siswa yang dapat merangsang daya imajinasi siswa. Pada umumnya sugesti berlangsung dengan mengunggah emosi spontan, sehingga pandangan tersebut tertanam dalam diri individu tanpa proses mengkritis. Sugesti adalah pemberian pengaruh pandangan seseorang pada orang lain dengan cara tertentu, sehingga orang tersebut tanpa sempat berpikir panjang.

Metode sugesti imajinasi adalah metode menulis dengan memberikan sugesti melalui musik instrumen untuk merangsang imajinasi siswa. Dalam hal ini, instrument diciptakan sebagai pencipta suasana sugestif, stimulus, sekaligus menjadi jembatan bagi siswa untuk membayangkan atau menciptakan gambaran atau kejadian berdasarkan musik instrument, selain itu juga sugesti adalah pendapat yang dikemukakan atau pengaruh yang dapat menggerakkan hati orang (Siswanto, 2016, p. 25). Melalui khayalan visual, siswa dapat menciptakan ide-idenya sendiri. Khayalan itu efektif sebagai suplemen kreatif pada belajar kolaboratif. Ia juga berfungsi sebagai batu loncatan menuju penelitian, independen yang mungkin pada awalnya nampak berlebihan bagi siswa dengan imajinasi dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam bentuk puisi, pemberian rangsangan terhadap pola pikiran siswa untuk membayangkan atau menciptakan gambaran, karangan dan sebagainya, sebuah kerja akal dalam mengembangkan suatu pemikiran yang lebih luas dari apa yang pernah dilihat, didengar dan dirasakan berdasarkan instrument yang didengar. Metode sugesti imajinasi adalah metode pembelajaran menulis yang memanfaatkan lagu sebagai medianya. Lagu merupakan media audio yang penggunaannya dapat merangsang pendengaran kita agar selalu aktif.

Pengertian dari Imajinasi adalah daya pikir untuk dapat membayangkan Atau menciptakan gambaran, lukisan, karangan pada kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman yang dialami seseorang. Artinya, fenomena sebagai kejadian yang dialami, yang akan diceritakan haruslah diolah melalui imajinasi. (Kurniawan, 2016, p. 3) Tujuannya untuk menghadirkan pengalaman-pengalaman yang menarik. Imajinasi adalah daya pikiran untuk membayangkan atau menciptakan gambaran lukisan, karangan, dan sebagainya, kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalam siswa. Imajinasi yakni sebuah kerja akal dalam mengembangkan suatu pemikiran yang luas dari apa yang pernah dilihat, dengar, dan dirasakan. Dengan Imajinasi siswa dapat mengembangkan sesuatu dari kesedarhanaan menjadi lebih bernilai dalam pikiran. Ia dapat mengembangkan mengembangkan sesuatu dari dalam pikirannya. Dengan tujuan untuk mengembangkan suatu hal yang lebih bernilai dalam pikiran yang terlintas dalam benak.

Kegiatan menulis tidak terpisahkan oleh proses belajar mengajar atau pendidikan, melalui menulis

adalah kegiatan yang mampu melahirkan suatu ide kreatif oleh penulisnya dan menulis juga bisa menyampaikan pesan dan perasaan kepada seseorang. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis maka, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, unsur bahasa, kosa kata. Kemampuan menulis tidak datang secara otomatis, melainkan harus latihan dan praktek secara rutin dan teratur.

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai untuk itu kemampuan menulis perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh sejak tingkat pendidikan dasar.

Manfaat menulis adalah mengembangkan kreativitas dengan mengungkapkan ide dan gagasan dalam mengumpulkan informasi yang faktual dan juga sarana untuk melatih diri dan menuangkan ide-ide melalui berupa tulisan.

Menurut (sulistiano, 2016, p. 4) Unsur-unsur pembangunan struktur teks puisi struktur fisik dan struktur batin sebagai berikut:

- a) Unsur batin puisi sebab, terdiri atas empat hal pokok, yaitu tema (sense), rasa (feeling), nada (tone), dan tujuan (intention) wujudnya tidak terlihat secara latin dalam teks puisi, tetapi penting dan menentukan dalam proses penulisan teks puisi memulai menulis puisi dengan bertolak dari hakikat puisi yang berupa unsur batin tersebut.
 1. Tema (sense) merupakan permasalahan yang titik tolak penulis teks puisi dalam menulis teks puisi, sekaligus merupakan permasalahan yang ingin dipecahkan penulis teks puisi dengan teks puisinya itu; berisi makna yang ingin disampaikan oleh penulis teks puisi.
 2. Rasa (Feeling) adalah sikap penulis teks puisi terhadap Pokok permasalahan yang terkandung dalam teks puisi. Terhadap Pokok permasalahan yang akan diungkapkannya dalam teks puisi, penulis teks puisi dapat bersikap tertentu, misalnya: serius, tidak serius, sinis, dan acuh tak acuh.
 3. Nada (Tone) adalah sikap penulis puisi terhadap pembaca atau pendengar puisi. Terhadap pembaca atau pendengar puisi, penulis teks puisi dapat bersikap tertentu, misalnya: rendah hati, angkuh, menggurui, persuatif, dan sugestif.
 4. Tujuan (Intention) adalah pesan yang ingin disampaikan oleh penulis teks puisi yang merupakan tujuan penulis teks puisi menulis teks puisi.
- b) Unsur fisik puisi (fisik; struktur; bentuk) dapat dilihat wujudnya dalam puisi. Unsur fisik puisi terdiri atas:
 1. Diksi (Diction) adalah pilihan kata. Menggunakan diksi tertentu merupakan cara penulis teks puisi mengungkapkan pikiran/perasaan tertentu yang ingin diungkapkannya dalam teks puisi melalui kata-kata yang dipilihnya untuk itu.
 2. Imaji (Imageri) imaji: daya bayang; citraan; gambaran angan (imagery) adalah cara penulis teks puisi membuat pembaca/pendengar puisi membayangkan pikiran/perasaan yang ingin diungkapkan penulis teks puisi dalam teks puisi.
 3. Kata Nyata (kata kongkret) adalah kata-kata yang digunakan dalam penulisan teks puisi untuk memungkinkan munculnya imaji kata ini berhubungan dengan kiasan atau lambang, penulisan teks puisi untuk mengarahkan pikiran dan perasaan penulis puisi agar memikirkan atau membayangkan hal tertentu.
 4. Majas (Figurative Language) Gaya bahasa adalah cara penulisan teks puisi menggunakan bahasa dengan gaya tertentu. Majas digunakan dalam teks puisi untuk menimbulkan pengaruh atau efek tertentu pada perasaan pembaca/pendengar puisi.
 5. Irama/Ritme (Rhythm) adalah pertentangan suara tinggi-rendah, keras-lembut, dan/atau panjang pendek secara berulang dan teratur yang akan terasa/terwujud ketika teks puisi dibacakan.
 6. Perwajahan puisi (Tipografi) merupakan pembeda yang penting antara puisi dengan prosa dan drama. Larik-larik puisi berbentuk paragraf, melainkan membentuk bait. Tipografi itu dipandang begitu penting sehingga menggeser kedudukan makna kata-kata. Dalam bentuk puisi seperti halaman yang tidak dipenuhi kata-kata tepi kanan-kiri peraturan barisnya, sehingga baris puisi tidak selalu dimulai dengan huruf capital dan diakhiri dengan tanda titik, hal tersebut sangat menentukan pemaknaan terhadap puisi.

Puisi (sajak) merupakan sebuah struktur yang kompleks, maka untuk memahaminya perlu dianalisis sehingga dapat diketahui bagian-bagian serta jalinannya secara nyata. Analisis yang bersifat dikhotomis, yaitu

pembagian dua bentuk dan isi belumlah dapat memberi gambaran yang nyata dan tidak memuaskan (Djoko, 2019, p. 3).

Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan karya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam karya itu. (Kosasih, 2019, p. 98).

Puisi dapat diartikan sebagai: (1) Ragam sastra yang bahasanya terikat oleh ritma, mantra, rima serta penyusunan larik dan bait: (2) Gubahan dalam bahasa yang bentuk nya dipilih dan ditata secara cermat sehingga mempertajam kesadaran orang akan pengalaman dan membangkitkan tanggapan khusus lewat penataan bunyi, irama, dan makna khusus: (3) Sajak. Puisi adalah hasil seni sastra yang kata-katanya disusun menurut syarat tertentu dengan menggunakan irama, rima dan kadang-kadang kata kiasan. Puisi merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh Irama, Matra, Rima, serta penyusunan larik dan bait.

Senyuman

Karya: Diki Hermanto

Aku dan jenuku kini bersamaan membisu
Terlalu jauh untuk ku meraih bintang
Yang sedang ku tatap, aku dan senyumku
Mengikuti diam termenung meratapi mimpi

Yang kini dalam sekejap memiliki hati
Ang tak pernah membeci senyuman yang tak
Pernah menyakiti dan kasih sayang yang tiada akhir
Disetiap kesedihan ku terdapat senyuman kebahagiaan

Menunjukkan keceriaan suara tawa kebahagiaan
Berusaha menyembunyikan rasa sedih dalam kesendirian
Ada kalanya seseorang hanya tersenyum-senyum sendiri
Dibalik kesedihan berusaha memendam agar tak membuat
Kekhawatiran

Jadilah dirimu jangan dengarkan orang
Yang berusaha menghacurkan mimpimu
Kini aku serahkan semuanya kepada
Tuhan biarkan waktu dan kehidupan yang berjalan

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif metode *True eksperimental design* dengan bentuk *posttest-Only Control Design* menurut *posttest-Only Control design* dalam design ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok yang lain tidak. (Sugiyono, 2018, p. 76).

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang memenuhi standar data yang diterapkan. Teknik pengumpulan data yaitu tes, dan wawancara. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan.

Tes inteligensi atau *intelligence test*, yang digunakan untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan siswa dalam menulis teks puisi dengan menggunakan media musik. Menurut (Arikunto, 2014, p. 193). Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan integrasi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes digunakan untuk mengukur pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar siswa. dalam menulis teks puisi baik sebelum pelaksanaan tindakan maupun sesudah pelaksanaan tindakan pembelajaran peneliti memberi tes akhir yaitu siswa disuruh untuk menulis teks puisi dengan tema bebas sesuai dengan imajinasi masing-masing, dalam tes yang ditulis harus sesuai dengan unsur-unsur puisi, puisi dibuat sebanyak 4 paragraf, setiap 1 paragraf terdiri dari 4 baris dengan waktu 30 menit sebelum pembelajaran berakhir.

Menurut (Sugiyono, 2018, p. 171) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa saja yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah guru bahasa Indonesia kelas X di SMK N 5 Palembang.

Wawancara dalam penelitian ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kemampuan

siswa kelas X SMK N 5 Palembang dalam menulis teks puisi metode belajar yang digunakan oleh guru saat mengajar menulis teks puisi, dan faktor-faktor pendukung dan penghambat siswa dalam menulis teks puisi.

Analisis data adalah salah satu cara pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tes. Menurut (Arikunto, 2014, p. 193) teknik analisis data adalah kegiatan yang penting dalam penelitian untuk mengolah data dan mengetahui hasil dari penelitian. Kegiatan dalam analisis data ialah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X SMK Negeri 5 Palembang pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2022. Sekolah ini beralamatkan di Jln. Demang Lebar Daun No. 4811 Lorong Pakjo IB I, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Sekolah ini melakukan aktivitas belajar pada pagi hari, mulai dari 08.00 WIB sampai dengan 14.00 WIB (untuk Senin sampai Sabtu) dan 08.00 WIB sampai dengan 11.30 WIB untuk hari Jum'at.

Untuk persiapan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta bimbingan kepada guru di SMK Negeri 5 Palembang, terutama guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajarkan mata pelajaran menulis teks puisi kelas X SMK Negeri 5 Palembang, bimbingan tersebut berupa pengarahan dan persiapan sebelum peneliti menguji kelas yang akan diteliti. Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti juga sudah mempersiapkan instrumen-instrumen yang diperlukan seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan perlengkapan untuk pembelajaran metode sugesti imajinasi.

Setelah pelaksanaan pembelajaran peneliti memberikan tes akhir yaitu tes menulis puisi dengan sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah dua kelas yaitu X Akl 2 kelas eksperimen dengan jumlah 35 siswa yang menggunakan metode sugesti imajinasi dan X Akl 3 kelas kontrol dengan 29 siswa dengan menggunakan metode ceramah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis puisi siswa yang menggunakan metode sugesti imajinasi dalam pembelajaran kelas eksperimen dan tidak menggunakan metode sugesti imajinasi kelas kontrol.

Hasil penelitian yang dilaksanakan dengan hasil dari perlakuan dapat diketahui pada kelas *Posstest* kelas eksperimen dan dapat dibandingkan dengan keadaan yang didapat pada *Posstest* kelas kontrol.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 Juli 2022 pukul 08.00 s.d 09.30 WIB. Pembelajaran dilakukan pada kelas X Akl 2 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode sugesti imajinasi 2x40 menit. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri kepada siswa, mendata kehadiran siswa dan memberikan gambaran mengenai pembelajaran yang akan berlangsung berdasarkan pada rencana pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Peneliti menjelaskan materi dengan menggunakan metode pembelajaran sugesti imajinasi menyampaikan materi yang dipelajari serta tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran pada pertemuan ini membahas mengenai pengertian puisi, ciri-ciri puisi, jenis-jenis puisi, unsur fisik dan batin puisi.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin 18 Juli 2022 pukul 08.00 s.d 09.30 WIB. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan memberi salam kepada siswa, selanjutnya mendata kehadiran siswa dan menjelaskan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan. Menjelaskan materi mengenai pengertian puisi, unsur-unsur puisi, struktur puisi, jenis-jenis puisi, dan ciri-ciri puisi. Dalam pembelajaran ini siswa diberi gambaran menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran sugesti imajinasi dengan cara berimajinasi dapat mengaitkan pengalaman pribadi siswa, untuk pertemuan selanjutnya peneliti memberitahukan materi yang akan dibahas. Pada kegiatan penutup pembelajaran siswa dan peneliti menyimpulkan kegiatan pembelajaran menulis puisi dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis 21 Juli 2022 pukul 08.00 s.d 09.30 WIB. Kegiatan pembelajaran dimulai peneliti membuka pembelajaran dengan memberi salam kepada siswa, selanjutnya peneliti mendata kehadiran siswa dan peneliti menjelaskan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan. Pada kegiatan ini peneliti langsung mengaitkan kembali materi pembelajaran sebelumnya, selanjutnya peneliti memberikan tes menulis puisi kepada siswa dan memutarakan sebuah musik untuk merangsang daya imajinasi, siswa menentukan ide dan imajinasinya untuk menulis sebuah puisi. Pada pertemuan ini mengadakan tes akhir (*Posttest*) kepada siswa kelas X Akl 2 sebagai kelas eksperimen untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode sugesti imajinasi selama pelaksanaan penelitian berlangsung.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Jum'at 15 Juli 2022 pukul 08.00 s.d 09.30 WIB. Kegiatan pembelajaran dilakukan pada kelas X Akl 3 sebagai kelas kontrol dengan metode ceramah dalam pembelajaran menulis teks puisi berdasarkan imajinasi siswa 2x40 menit. Sebelum memulai pembelajaran, peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri kepada siswa, mendata kehadiran siswa dan memberikan gambaran mengenai pembelajaran yang akan berlangsung berdasarkan pada rencana pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Peneliti menjelaskan materi pembelajaran menulis teks puisi menyampaikan materi yang dipelajari serta tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran pada pertemuan ini membahas mengenai pengertian puisi, ciri-ciri puisi, jenis-jenis puisi, unsur fisik dan batin puisi.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa 19 Juli 2022 pukul 08.00 s.d 09.30 WIB. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan memberi salam kepada siswa, selanjutnya mendata kehadiran siswa dan menjelaskan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan. Menjelaskan materi mengenai pengertian puisi, unsur-unsur puisi, struktur puisi, jenis-jenis puisi, dan ciri-ciri puisi, dalam pembelajaran menulis puisi ini metode yang digunakan adalah ceramah. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih ada yang belum dimengerti. Untuk pertemuan selanjutnya peneliti memberitahukan materi yang akan dibahas. Pada kegiatan penutup pembelajaran siswa dan peneliti menyimpulkan kegiatan pembelajaran menulis puisi dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Jum'at 20 Juli 2022 pukul 08.00 s.d 09.30 WIB. Kegiatan pembelajaran dimulai peneliti membuka pembelajaran dengan memberi salam kepada siswa, selanjutnya peneliti mendata kehadiran siswa dan peneliti menjelaskan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan. Pada kegiatan ini peneliti langsung mengaitkan kembali materi pembelajaran sebelumnya, selanjutnya peneliti membagikan lembar soal tugas menulis puisi kepada siswa untuk membuat sebuah puisi. Pada pertemuan ini memberikan tugas akhir kepada siswa kelas X Akl 3 sebagai kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan metode sugesti imajinasi selama pelaksanaan penelitian berlangsung.

Berdasarkan analisis data tes kelas eksperimen menggunakan metode sugesti imajinasi dapat diketahui nilai tertinggi yang didapat siswa adalah 92 yang didapat oleh 1 orang siswa dan nilai terendahnya adalah 70 yang didapat 2 orang siswa.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai kelas Eksperimen

Interval Nilai	f_i	x_i	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
70 - 73	7	72	504	5184	36288
74 - 77	9	76	684	5776	51984
78 - 81	10	80	800	6400	64000
82 - 85	4	84	336	7056	28224
86 - 89	4	88	352	7744	30976
90 - 93	1	92	92	8464	8464
Jumlah	35	492	2768	40.604	219.936

Berdasarkan analisis data hasil tes kelas kontrol tanpa menggunakan metode sugesti imajinasi dapat diketahui nilai tertinggi yang didapat siswa adalah 90 yang didapat oleh 1 orang siswa dan nilai terendahnya adalah 68 dan 70 yang didapat 3 orang siswa siswa.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai kelas Kontrol

Interval Nilai tes	f_i	x_i	$f_i x_i$	x_i^2	$f_i x_i^2$
68 - 71	3	70	210	4900	14700
72 - 75	6	72	432	5184	31104
76 - 79	12	76	912	5776	69312
80 - 83	4	80	320	6400	25600
84 - 87	3	84	252	7056	21168
88 - 91	1	90	90	8100	8100
Jumlah	29	472	2.216	37.416	169.984

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode sugesti imajinasi terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 5 Palembang. Penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel yaitu kelas X Akl 2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 35 siswa dan X Akl 3 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes menulis dan wawancara. Data yang diambil melalui dokumentasi antara lain mengenai nama-nama siswa, jumlah siswa pada sampel kelas penelitian dan foto-foto ketika proses penelitian berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan metode sugesti imajinasi pada kelas X Akl 2 dan

kelas X Akl 3 tidak menggunakan metode sugesti imajinasi, penelitian ini membahas materi puisi, unsur fisik dan batin puisi. Setelah menjelaskan materi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol peneliti memberikan tes kepada siswa, tes dilakukan dikelas eksperimen yang menggunakan metode sugesti imajinasi dan kelas kontrol yang tanpa menggunakan metode sugesti imajinasi. Setelah diperoleh data hasil tes siswa eksperimen maupun kontrol, maka peneliti melakukan analisis data tes tersebut.

Berdasar hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan soal tes yang mencakup puisi, bahwa siswa yang menggunakan metode sugesti imajinasi mendapatkan hasil lebih besar jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada siswa kelas yang tidak menggunakan metode sugesti imajinasi hal ini terlihat jelas pada rata-rata hasil tesnya, dimana pada kelas yang menggunakan metode sugesti imajinasi nilai rata-rata hasil tesnya adalah 79,08. Sedangkan pada kelas yang tanpa menggunakan metode sugesti imajinasi nilai rata-rata hasil tesnya adalah 76,41.

Hasil perhitungan yang didapat untuk kelas eksperimen, uji normalitas yang diperoleh $KM = -0,17$ sedangkan kelas kontrol diperoleh $-0,57$ dan harga tersebut terletak antara (1) dan (-1) sehingga dapat dikatakan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol terdistribusi normal. Untuk perhitungan uji homogenitas data diperoleh $X^1_{hitung} = 79,08$ dan $X^2_{hitung} = 76,41$ dan diketahui syarat homogen $X^1_{hitung} > X^2_{hitung}$ ($79,08 > 76,41$) dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol mengikuti distribusi normal homogen.

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa hasil tes akhir untuk kelas eksperimen diperoleh $t_{hitung} 2,567 > t_{tabel} 1,417$ dengan $dk = 18$, Maka H_a diterima H_o ditolak yaitu hasil belajara siswa yang menggunakan metode sugesti imajinasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dimana nilai rata-rata eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa kelas kontrol.

Salah satu penyebab hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih baik adalah metode sugesti imajinasi mendukung terciptanya suasana yang fleksibel dan nyaman bagi siswa itu sendiri. Dengan adanya metode sugesti imajinasi merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dapat dijadikan alat guru untuk membantu siswa, agar dapat mudah memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Seiring tersebut, hasil belajar yang dicapai oleh siswa meningkat secara optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan nilai tes akhir pada kelas eksperimen dengan rata-rata siswa keseluruhan adalah 79,08, dapat dikemukakan bahwa “pengaruh metode sugesti imajinasi terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X SMK Negeri 5 Palembang” adalah baik, sedangkan nilai tes akhir pada kelas kontrol rata-rata siswa keseluruhan adalah 76,41. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasannya peneliti menyimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil tes akhir siswa kelas eksperimen atau yang diberi perlakuan metode sugesti imajinasi menulis puisi lebih besar dibandingkan dengan rata-rata hasil tes akhir siswa kelas kontrol yang tanpa menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar tes akhir siswa kelas eksperimen lebih besar dari hasil belajar tes akhir kelas kontrol. Perhitungan uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} 2,567 > t_{tabel} 1,417$ artinya, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan metode sugesti imajinasi terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa X SMK Negeri 5 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Kiki., Hetilaniar., & Masnunah. *Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Smp Patra Mandiri 2*. Wahana Didaktika Vol. 18 No.3 September 2020 : 329-337.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armariena, D. N. (2018). *Penulisan Puisi Bertema Lokal Budaya Dengan Model Sugesti Imajinasi Mahasiswa*. Parataksis: Jurnal Bahasa Sastra Vol.1 No.1 Juni 2018 ISSN 2622-2221.
- Djoko, R. P. (2019). *Pengkajian puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University press.
- Erizal, G. (2016). *Kiat Pembacaan Puisi*. Bandung: Reka Cipta.
- Juwita, N., Wardiah, D, & Murniviyanti, L. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen*. Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia.
- Kosasih. 2019. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

- Kurniawan, H. (2016). *Menulis Kreatif Cerita Anak*. Jakarta: Mastergrafis.
- Kurniawan, H. (2016). *Penulisan Sastra Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kusumaning, R. R. (2019). *Cakap Berbahasa Indonesia Panduan Lengkap Belajar Berbahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta : Ar-RuzzMedia.
- Nur, A. (2018). *Pengaruh Metode Pembelajaran Sugesti Imajinasi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah. dalam jurnal metamorfosa – No. 01 Januari 2018.
- Septianan. (2019). *Penerapan Metode Sugesti Imajinasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi*. Dalam Jurnal Pendidikan Penabur, Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
- Silberman, M. L. (2016). *Active Learning*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Siswanto. (2016). *Model Pembelajaran Menulis Cerita*. Bandung. Refika Alditama.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidika Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: IKIP Alfabeta.
- Sulistianto, E. (2016). *Belajar Menulis Puisi*. Yogyakarta: Writing Revolution.
- Wardarita, 2019. *Kemampuan Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Elmaterra Publishing.